

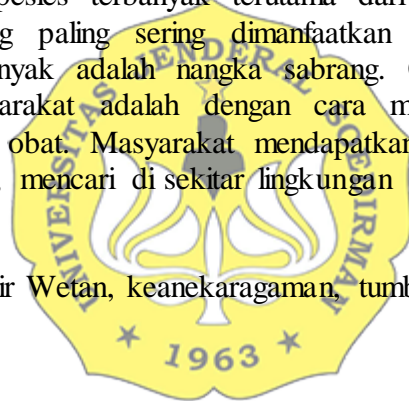
RINGKASAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas dan kaya akan keanekaragaman tumbuhan dan hewan. Tumbuhan yang beranekaragam memiliki potensi untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya sebagai obat-obatan. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan di setiap daerah berbeda karena adanya perbedaan kebudayaan, tradisi, dan lingkungan tempat mereka tinggal. Penelitian yang berkelanjutan perlu dilakukan sebagai upaya untuk melestarikan pengetahuan tradisional yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Penelitian menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak terpilih (*Purposive Random Sampling*). Pengambilan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur dengan penduduk menggunakan kuisioner. Data yang diperoleh ditabulasi berdasarkan keanekaragaman tumbuhan dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional serta dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan keanekaragaman tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Pasir Wetan sebanyak 28 spesies dari 19 familia. Jumlah spesies terbanyak terutama dari familia Zingiberaceae, yaitu 6 spesies. Spesies yang paling sering dimanfaatkan yaitu jahe, sedangkan spesies dengan khasiat terbanyak adalah angka sabrang. Cara pengolahan yang banyak dilakukan oleh masyarakat adalah dengan cara merebus bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Masyarakat mendapatkan tumbuhan untuk dimanfaatkan dengan cara menanam, mencari di sekitar lingkungan tinggal, dan membeli.

Kata kunci : Desa Pasir Wetan, keanekaragaman, tumbuhan obat



SUMMARY

Indonesia is one of the archipelagic country with mega diversity of plants and animals. Different plants have the potential to be utilized in everyday life, one of them as medicine used. The knowledge of plants utilized in each region is different because of differences in culture, tradition, and the environment in which they live. Ongoing research needs to be done in an effort to preserve existing traditional knowledge.

The purpose of this study were to know the diversity and utilization of plants as a traditional medicine by the community in the village of Pasir Wetan Karanglewas District of Banyumas. The research method was survey. The sampling technique was the random sampling (Purposive Random Sampling). The data were collected through semi-structured interviews with residents questionnaires used. The data obtained was tabulated based on the diversity of plants and the utilization of plants as traditional medicine. The data was analyzed descriptively.

The result of the research showed that the diversity of plants used as traditional medicine by the people of Pasir Wetan Village are 28 species from 19 families. The largest number of species mainly from Zingiberaceae family, which is 6 species. Ginger is the most used species and the species with the most utility is soursop. The way of processing that many done by the community is by boiling parts of plants that are used as medicine. People get plants to be used by planting, looking around the neighborhood, and buying.

Keywords: Diversity, medicinal plants, Pasir Wetan village

